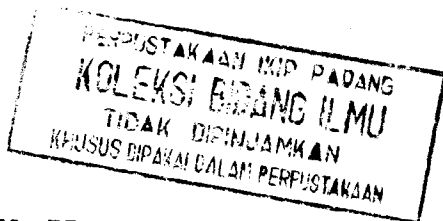


LAPORAN PENELITIAN



PENGARUH HASIL BELAJAR AKUNTANSI SMEA TERHADAP
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA DALAM MATA
KULIAH AKUNTANSI DI JURUSAN PDU
FPIPS IKIP PADANG



ANILIN UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Oleh

Dr. Yunia Wardi

(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :

Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi (P3T) IKIP Padang
Tahun Anggaran 1988/1989

Surat Perjanjian Kerja No. : 18 / PT37. H9 / 1989
Tanggal 15 Maret 1989

UKIP

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1 9 8 9

**PENGARUH HASIL BELAJAR AKUNTANSI SMEA TERHADAP
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA DALAM MATA
KULIAH AKUNTANSI DI JURUSAN PDU
FPIPS IKIP PADANG**

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
TERIMA TGL	Des'89
UMBER/HARGA	HD
LEKSI	KI
INVENTARI	166/HD/90. 60 (27).
KLASIFIKASI	657 00711 war 10

Personalia Penelitian

Konsultan : *Drs. Benyamin Liputo*

K e t u a : *Drs. Yunia Wardi*

Anggota : 1. *DR. Agus Trianto*

2. *Drs. Syamsul Amar. B*

3. *Drs. M. Fachri Adnan*

4. *Drs. Abd. Rahman. L*



A B S T R A K

Penelitian ini melihat pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Hasil belajar Akuntansi SMEA diambil dari nilai mata pelajaran Teori Akuntansi SMEA dan nilai mata pelajaran Praktek Akuntansi SMEA, sedangkan keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam hal ini adalah nilai mata kuliah tersebut.

Untuk melihat pengaruh hasil belajar Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studinya dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi tersebut dapat digunakan Formula Regresi Berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squares atau kuadrat terkecil, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji F ratio dan uji t.

Dari hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Secara bersama (nilai Teori Akuntansi SMEA dan Nilai

Praktek SMEA) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Dengan kata lain semakin tinggi hasil belajar Akuntansi SMEA yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi pula keberhasilan studinya dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

2. Secara individu (partial), nilai/ hasil belajar Praktek Akuntansi SMEA sangat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang kalau nilai Teori Akuntansi SMEA tetap, sedangkan nilai/ hasil belajar Teori Akuntansi SMEA tidak berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah yang sama jika nilai Praktek Akuntansi SMEA tetap.
3. Besarnya pengaruh hasil belajar Akuntansi SMEA secara bersama (nilai Teori Akuntansi SMEA, nilai Praktek Akuntansi SMEA) terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah sebesar 15 % sedangkan sisanya 85 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

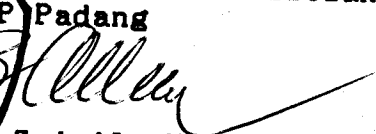
KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai staf akademik atau peneliti.

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu pengembangan kualitas penelitian dilakukan dengan menyusun tuntutan kualitas itu dengan tahapan kewenangan akademik peneliti.

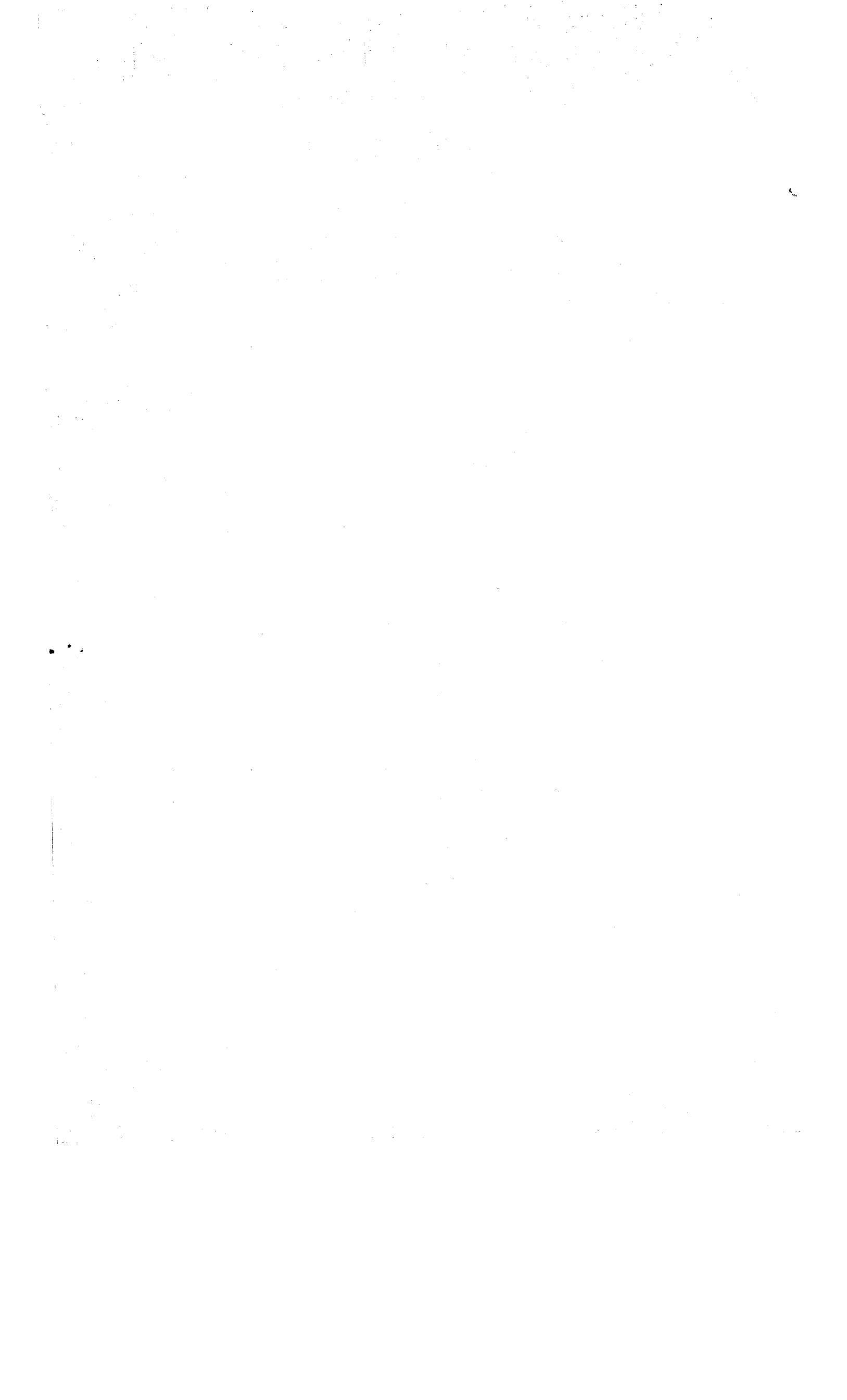
Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan proses-proses pemeriksaan dari tim penilai laporan penelitian Puslit IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pada umumnya dan untuk peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang pada khususnya.

Terima kasih.

Padang, Agustus 1989
Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang

Dr. Zainil, MA
NIP 130187088

DAFTAR ISI

	Halaman
A B S T R A K	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah	3
C. Penjelasan Istilah	4
D. Tujuan Penelitian	6
E. Asumsi Penelitian	6
F. Kegunaan Hasil Penelitian ..	7
BAB II KERANGKAM TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	9
A. Kerangka Teori	9
B. Kerangka Pemikiran	13
C. Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Rancangan Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	20



		C. Jenis dan Sumber Data	21
		D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
		E. Teknik Analisis Data	22
		F. Prosedur Penelitian	26
		G. Keterbatasan	28
BAB	IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	29
		A. Analisis Hasil Penelitian	29
		B. Pembahasan Penelitian	48
BAB	V	KESIMPULAN DAN SARAN	52
		A. Kesimpulan	52
		B. Saran-Saran	55
		DAFTAR KEPUSTAKAAN	57
		LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan populasi dan sampel penelitian	20
2. Distribusi frekwensi nilai teori Akuntansi SMEA	30
3. Distribusi frekwensi nilai Praktek Akuntansi SMEA	32
4. Nilai Teori Akuntansi Dengan nilai Praktek Akuntansi SMEA	33
5. Distribusi Hasil Belajar/nilai Mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang Dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi	36
6. Korelasi Matrik	39
7. Analisis Regresi Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi	41
8. Analisis Varian	43

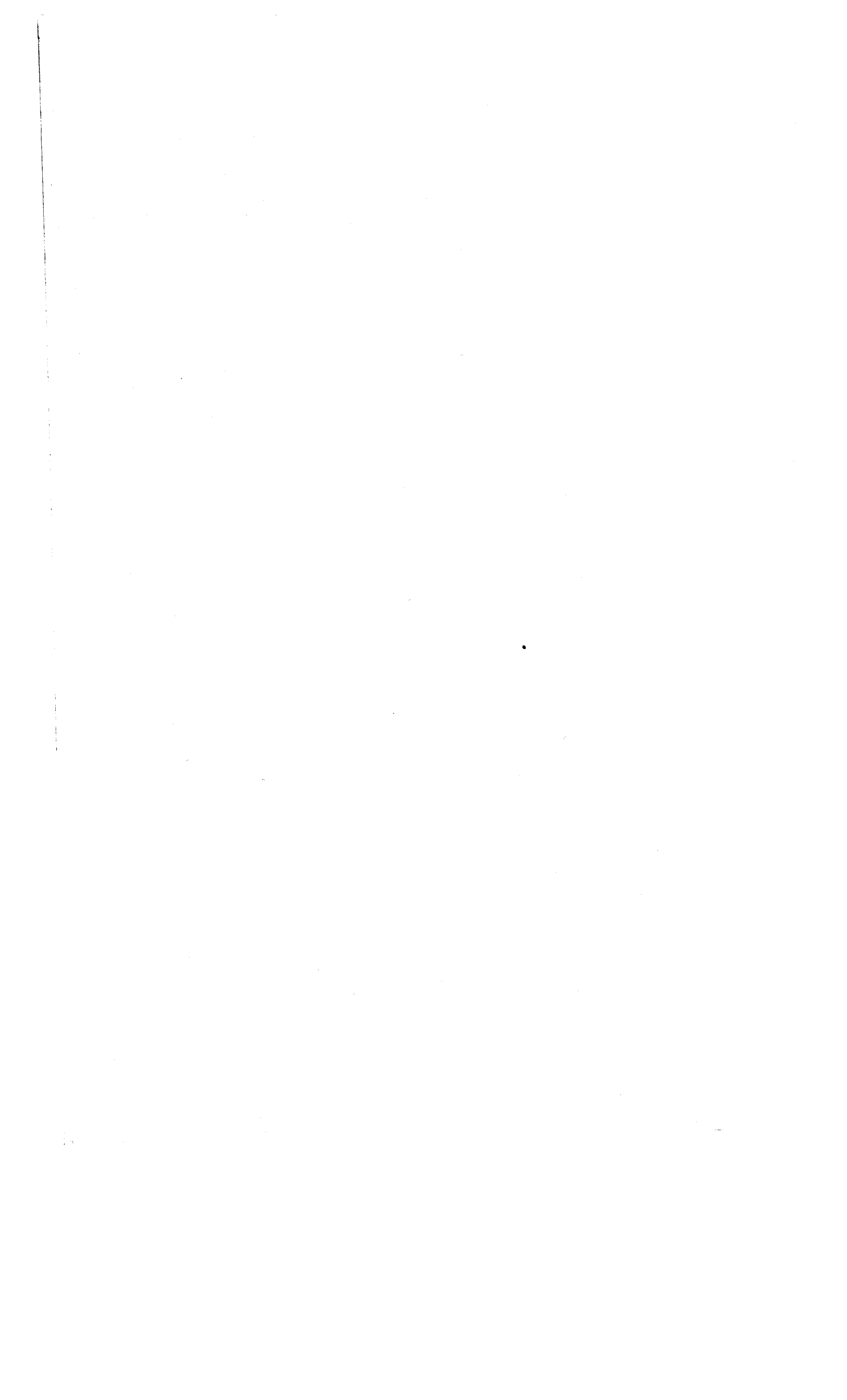
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) FPIPS IKIP Padang dalam menerima mahasiswa, bukan saja tertuju kepada mereka yang telah menamatkan studinya di SMA, akan tetapi bagi mereka yang menamatkan studinya di SMEA tetap diterima walaupun tamatan SMEA itu dipersiapkan untuk tenaga kerja menengah yang trampil.

Bagi mahasiswa yang berasal dari SMEA, mereka telah dipersiapkan dengan berbagai pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya di SMEA. Dari sekian banyaknya mata pelajaran yang telah dipelajarinya adalah mata pelajaran Akuntansi.

Kemudian bila dilihat pula hal yang sama di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, maka dari sekian banyak mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa, diantaranya juga dipelajari mata kuliah Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara kedua lembaga pendidikan tersebut, walaupun kurikulum dan pelaksanaannya berbeda, namun masih ada terdapat



kesamaan mata pelajaran/ mata ajaran seperti halnya Akuntansi di atas.

Pada prinsipnya Akuntansi yang diajarkan di SMEA diduga akan membawa pengaruh yang berarti terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Akuntansi yang ada di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Hal ini mempunyai alasan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMEA tentu telah mempunyai dasar atau konsep terhadap mata kuliah yang akan mereka pelajari di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Untuk itu kita berasumsi bahwa apa yang akan mereka pelajari dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang hanya bersifat mengulang apa-apa yang telah dipelajari di SMEA serta mempelajari secara mendalam tentang dasar atau konsep yang telah mereka dapati sewaktu di SMEA dahulunya.

Sehubungan dengan itu, maka bagi mahasiswa yang telah menamatkan studinya di SMEA untuk mempelajari Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang akan terdapat kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut tidak akan mendapatkan kesulitan yang berarti dalam



menyelesaikan studinya pada bidang studi tersebut. Atau dengan perkataan lain mahasiswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dalam mata kuliah Akuntansi. Sebab apa yang dipelajarinya di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang telah dipelajari pula tentang konsep-konsep dasarnya ketika mereka masih belajar di SMEA.

Dengan demikian keberhasilan studi mahasiswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMEA mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Untuk membuktikan pernyataan di atas, maka peneliti ingin menelusuri apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar Akuntansi di SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, maka penelitian ini mempunyai ruang lingkup yaitu terhadap hasil belajar

Akuntansi. Dalam hubungan ini akan dilihat hasil belajar yang diraih oleh masing-masing subjek di SMEA dan Hasil Studi mahasiswa yang bersangkutan dalam mata kuliah Akuntansi di jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Sedangkan yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akuntansi SMEA yang dinyatakan dalam Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) serta hasil studi individu yang bersangkutan dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Berdasarkan ruang lingkup dan batasan masalah di atas, maka masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara hasil belajar Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi yang diraih oleh subjek yang sama dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan istilah tersebut sebagai berikut :



1. Hasil Belajar Akuntansi SMEA adalah nilai atau Prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa yang berasal dari SMEA yang dinyatakan pada STTB terhadap mata pelajaran Teori Akuntansi (Akuntansi yang dipelajari dalam bentuk teori) dan mata pelajaran Praktek Akuntansi.
2. Keberhasilan Studi Mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi adalah nilai atau prestasi belajar yang didapat oleh mahasiswa yang dicantumkan pada laporan Hasil Studi (LHS) mahasiswa dalam bentuk huruf (A,B,C,D,E) dengan bobot penilaian yang ditetapkan oleh IKIP Padang A= 4, B= 3, C= 2 D= 1, E= 0. Untuk mengukur bobot penilaian Dasar-Dasar Akuntansi di jurusan PDU FPIPS IKIP Padang dilakukan dengan 2 cara :
 - a. Untuk program Studi Akuntansi, Tata Niaga dan Ketrampilan Jasa adalah rata-rata bobot penilaian Mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi I dan Dasar Akuntansi II .
 - b. Untuk program Studi Koperasi dan Administrasi Perkantoran adalah bobot penilaian Mata kuliah Pengantar Akuntansi .
3. Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah sebuah yang terdiri dari beberapa Program Studi sebagai berikut :

1910
1911
1912

- a. Program Studi Akuntansi
- b. Program Studi Koperasi
- c. Program Studi Tata Niaga
- d. Program Studi Adm. Perkantoran
- e. Program Studi Ketrampilan Jasa.

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui sejauh mana pengaruh Hasil Belajar Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan Studi Mahasiswa dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.
2. Mengetahui apakah kemampuan dasar yang didapat di SMEA telah cukup memadai untuk dijadikan dasar pengembangan lebih lanjut untuk Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

E. Asumsi Penelitian

Agar penelitian ini dapat diketahui dengan jelas, maka peneliti mengemukakan beberapa asumsi sebagai berikut :

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

1. Evaluasi yang dilakukan di SMEA maupun di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang untuk mendapatkan nilai atau hasil belajar dilakukan secara objektif dan valid.
2. Proses Belajar Mengajar di SMEA maupun di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang berjalan dengan baik dan lancar.
3. Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi untuk program Studi Akuntansi, Tata Niaga dan Ketrampilan Jasa adalah gabungan Mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi I dan Dasar-Dasar Akuntansi II, sedangkan untuk program Studi Koperasi dan Administrasi Perkantoran adalah Mata Kuliah Pengantar Akuntansi .

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini kiranya dapat digunakan oleh dosen di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang untuk :

1. Menentukan pemilihan Strategi Belajar Mengajar dalam Mata Kuliah Akuntansi .
2. Mempermudah mengelola atau membina mata kuliah yang bersangkutan dengan asumsi latar belakang kemampuan mahasiswa di bidang studi yang bersangkutan telah memadai.

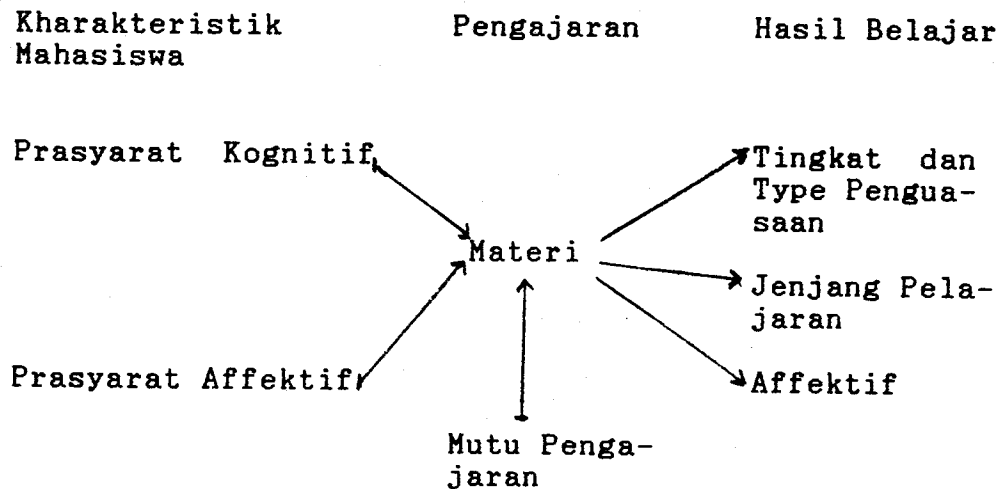
3. Menentukan input terhadap Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, dengan input yang baik akan menghasilkan output yang baik pula.

BAB II
KERANGKA TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN
DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

Untuk mencapai keberhasilan studi pada suatu jenjang pendidikan biasanya ditentukan oleh karakteristik mahasiswa dan mutu pengajaran. Karakteristik mahasiswa yang dimaksud adalah masukan tingkah laku kognitif (Cognitif Entry Behavior) dan masukan Affektif (Affective Entry Characteristics) yang merupakan prasyarat untuk mencapai hasil belajar sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini : (B.S. Bloom : 1976).

Gambar : 1
Variabel Utama Teori Belajar



Dari Gambar 1 di atas terlihat bahwa sebelum mahasiswa belajar sesuatu tentang materi, kemudian mendapatkan hasil belajar (tingkat dan penguasaan, jenjang pelajaran dan affektif) sebaiknya mahasiswa tersebut memiliki masukan tingkah laku kognitif dan masukan affektif terlebih dahulu, disamping itu juga mempertimbangkan mutu pengajaran (Quality of Instruction).

Masukan tingkah laku kognitif adalah berupa pengetahuan, skill atau ketrampilan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan.

Oleh karena itu banyak variasi belajar yang mungkin diwarnai oleh variasi pengetahuan, keahlian dan penguasaan sebelumnya yang dimiliki oleh mahasiswa pada permulaan belajar (B.S. Bloom : 1976).

Untuk memperkuat pernyataan di atas Bloom mengemukakan beberapa pertimbangan :

1. Dalam sejarah penelitian tentang ramalan/ prediksi terhadap prestasi belajar di sekolah memperlihatkan bahwa test penguasaan (achievement) dan test sikap yang diberikan pada permulaan belajar dapat memprediksi penguasaannya diakhir belajar nanti.

2. Dari hasil studi tentang pencapaian hasil belajar menyatakan bahwa hasil studi/prestasi yang dicapai dalam satu tahun/ lebih menyatakan bahwa variasi pencapaian prestasi belajar mahasiswa diakhir suatu pelajaran berkorelasi dengan variasi penguasaan mereka diwaktu mulai pelajaran tersebut.

Dari penelitian yang bersifat longitudinal tersebut menyatakan bahwa prestasi diakhir satu tahun berhubungan positif dengan prestasi mahasiswa beberapa tahun kemudian untuk mata pelajaran yang sama.

3. Akhirnya tidak dapat dipungkiri lagi bahwa belajar sesuatu (mata pelajaran tertentu) harus dibangun oleh atau didasarkan pada adanya kemampuan belajar sebelumnya.

Selanjutnya Bloom menyatakan, jika semua mahasiswa tidak mempunyai prasyarat-prasyarat penting dalam belajar, maka tidaklah mungkin baginya untuk belajar tuntas dan sebaliknya jika semua mahasiswa mempunyai prasyarat untuk mempelajari suatu tugas belajar (materi), maka mungkinlah baginya untuk belajar tuntas.

Dari beberapa pendapat Bloom di atas ternyata bahwa pengetahuan, skill dan penguasaan sebelumnya adalah berpengaruh terhadap hasil belajar berikutnya.

Disisi lain untuk mencapai hasil belajar yang baik itu adalah dengan melakukan pengulangan terhadap sesuatu materi yang dipelajari. Sebab pengetahuan yang sering diulang-ulang akan menjadi pengetahuan yang tetap dan dapat digunakan (Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya : 1976). Jadi dengan adanya proses pengulangan terhadap suatu materi pelajaran sudah barang tentu materi tersebut akan dapat bertahan lama dalam ingatan mahasiswa .

Kemudian dari itu pengalaman seorang mahasiswa juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diinginkan, sebab belajar itu akan mendapatkan hasilnya apabila didasarkan pada pengalaman (S.Nasution : 1982).

Menurut Bugelski (1964), praktek dan pengalaman yang terjadi dalam proses belajar akan meningkatkan belajar selanjutnya, sebab dari pengalaman yang lalu orang dapat mengetahui bagaimana caranya untuk belajar . Dari pengalaman itu, ada pengalaman belajar sebelumnya yang dapat

mempermudah belajar berikutnya yang disebut juga sebagai "Transfer Positif" (Krech : 1969).

Transfer belajar itu adalah pengaruh dari suasana belajar sebelumnya terhadap situasi belajar lainnya. Transfer belajar itu diantaranya akan berpengaruh terhadap materi yang dipelajari, jika materi sebelumnya berurutan dengan materi yang sedang dipelajari (Ausubel : 1969).

Dengan demikian ternyata pula bahwa, faktor pengalaman seorang mahasiswa juga menentukan hasil belajarnya, terutama sekali dalam pengalaman belajarnya.

B. Kerangka Pemikiran

Setiap mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi, akan selalu mengharapkan hasil belajarnya secara baik . Namun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik itu tidaklah mudah. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan (sesuai dengan teori yang dikemukakan di atas) untuk mendapatkan keberhasilan studi yang baik itu .

1. Seorang mahasiswa sebelum ia belajar terlebih dahulu memiliki masukan tingkah laku kognitif

dalam arti memiliki pengetahuan, skill dan kompetensi untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan, karena hal itu merupakan kemampuan belajar sebelumnya atau prasyarat bagi mahasiswa untuk bisa belajar tuntas.

2. Seorang mahasiswa harus dapat melakukan pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari sebab pengetahuan yang diulang-ulang secara teratur akan dapat menjadi pengetahuan yang tetap dan fungsional.
3. Seorang mahasiswa harus pula didukung oleh pengalaman-pengalamannya, terutama dalam pengalaman belajar. Sebab dengan adanya pengalaman belajar sebelumnya akan mempermudah belajar berikutnya.

Harapan mahasiswa di atas akan sama halnya dengan mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, dimana mereka sangat mengharapkan hasil belajar yang baik. Untuk itu tentu semua mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang ada baiknya terlebih dahulu memiliki pertimbangan-pertimbangan di atas.

Khusus mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang yang berasal dari SMEA, betul-betul

diharapkan dapat untuk memiliki hasil belajar yang baik itu dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Sebab mereka ini telah memenuhi pertimbangan di atas (pengetahuan, pengulangan dan pengalaman). Mereka sudah belajar Akuntansi sebelumnya, untuk belajar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang sudah barang tentu mereka telah mempunyai pengetahuan, skill dan kompetensi. Disamping itu dengan adanya belajar kembali dalam mata pelajaran yang sama , maka mahasiswa tersebut telah melakukan pengulangan, walaupun sedikit banyak ada perbedaan materinya dan sekali gus mereka itu juga telah menerapkan pengalamannya masa lalu .

Dari hasil pemikiran tersebut, peneliti ingin melihat apakah mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang yang berasal dari SMEA mendapatkan hasil studi yang baik dalam mata kuliah Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Untuk itu diadakanlah penelitian yang ingin melihat pengaruh hasil belajar Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Peneliti menduga bahwa hasil belajar Akuntansi SMEA ini akan berpengaruh terhadap hasil studi mereka dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Bloom Cs " Prestasi/ hasil belajar diakhir satu tahun atau lebih berhubungan positif dengan prestasi mahasiswa untuk beberapa tahun kemudian untuk mata pelajaran yang sama.

Disamping itu peneliti lain juga telah membuktikan bahwa hubungan nilai /hasil belajar mata pelajaran PMP di SMTA dengan hasil belajar mahasiswa program S1 jurusan PMP/IKN dalam mata kuliah yang relevan menyatakan terdapatnya hubungan yang berarti antara nilai mata pelajaran PMP mahasiswa di STTB dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila, GBHN, Ilmu Negara dan Hukum Negara (Yasril Yunus : 1985).

Jadi dengan mengambil nilai akhir mata pelajaran Akuntansi SMEA yakni nilai Teori Akuntansi dan nilai Praktek Akuntansi pada STTB SMEA mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang, maka dilakukanlah prediksi/ramalan pengaruh nilai tersebut terhadap hasil studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasa-Dasar Akuntasnsi di Jurusan PDU FPIPS

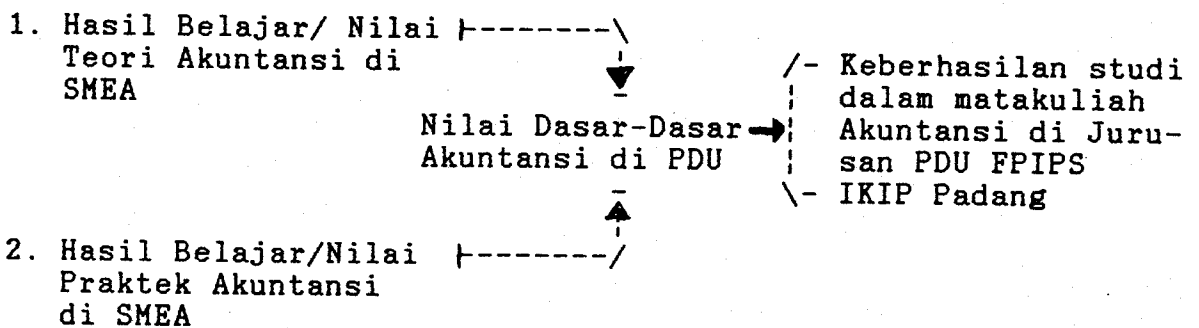
657 00711
war
P₁

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

IKIP Padang. Nilai Teori Akuntansi SMEA dan nilai Praktek Akuntansi SMEA pada penelitian ini adalah variabel bebas dan nilai Dasar-dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang adalah variabel tidak bebas.

Untuk lebih jelasnya pengaruh antar variabel yang akan diteliti itu dapat digambarkan pada kerangka pemikiran berikut ini :

Variabel Bebas Variabel Tidak Bebas



C. Hipotesis

Sehubungan dengan judul dan perumusan masalah penelitian serta beberapa kerangka teori yang telah dikemukakan terdahulu, maka berikut ini akan dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapatnya pengaruh yang berarti antara hasil belajar Teori Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP
Padang .

2. Terdapatnya pengaruh yang berarti antara hasil belajar Praktek Akuntansi SMEA terhadap keberhasilan studi mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang .

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mempunyai rancangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik dalam formula Regresi Berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) atau Kuadrat Terkecil untuk pengujian hipotesis.
2. Variabel yang diteliti akan dicari pengaruhnya antara Nilai Teori Akuntansi SMEA, Praktek Akuntansi SMEA Terhadap Nilai Dasar-Dasar Akuntansi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang. Disamping itu variabel-variabel nilai ini dianalisis pula secara satu variabel melalui Distribusi Frekwensi.
3. Sumber informasi untuk mengungkapkan variabel di atas adalah Kantor Registrasi dan Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang dengan cara Studi dokumentasi terhadap nilai yang ada pada STTB SMEA dan LHS (Laporan Hasil Studi) mahasiswa.
4. Pengujian hipotesis digunakan formula statistik sebagai berikut :

- a. Regresi Berganda untuk analisis Pengaruh
- b. F Ratio dan T test untuk pembuktian hipotesis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang yang berasal dari tamatan SMEA yang telah mengambil mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi yang berjumlah 162 orang. Sedangkan sampel penelitian ini diambil secara random sampling dengan persentase 60% dari populasi masing-masing program studi di Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang.

Jumlah populasi dan sampel yang diambil seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel : 1
Populasi dan Sampel
Mahasiswa Jurusan PDU Yang Telah Mengambil
Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi

Program Studi Jurusan PDU	Populasi	Sampel
Program Studi Akuntansi	53	32
Program Studi Koperasi	16	10
Program Studi Tata Niaga	55	33
Prog Studi Adm Perkantoran	32	20
Prog Studi Ketr Jasa	6	5
Jumlah	162	100

Sumber Data : Kantor Registrasi IKIP Padang Semester Juli - Desember 1988.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data skunder (dokumenter) yang bersifat terikat yakni :

- a. Hasil Belajar / Nilai Mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi yang dinyatakan pada laporan hasil studi mahasiswa.
- b. Hasil Belajar/ Nilai Teori Akuntansi SMEA dan Praktek Akuntansi SMEA dinyatakan dalam STTB.

2. Sumber Data

Data yang diambil untuk penelitian ini adalah bersumber dari :

- a. Kantor Registrasi IKIP Padang
- b. Jurusan PDU FPIPS IKIP Padang .

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumenter sebagai berikut :

- a. Mencatat Hasil Belajar/Nilai mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi yang ada pada LHS ke dalam Format.